

## PEMKAB KARANGANYAR BURU-BURU KERJAKAN PROYEK JALAN COLOMADU USAI WARGA NGASPAL MANDIRI



**Sumber Gambar:**

<https://static.promediateknologi.id/crop/0x0:0x0/750x500/webp/photo/p1/40/2024/01/24/jalan-karanganyar-4272715344.jpg>

### **Isi Berita:**

HARIAN MERAPI - Dua paket jalan di Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar segera dikerjakan usai warga berinisiatif mengaspal mandiri ruas yang hancur.

Pemkab Karanganyar sedang melakukan persiapan-persiapan pengerjaan terhadap dua paket perbaikan long segment di wilayah eksklave Kabupaten Karanganyar.

Kabid Bina Marga DPUPR Karanganyar Sutopo mengatakan, untuk progres paket perbaikan jalan Ngasem-Colomadu sudah melewati penetapan kontrak.

"Paket ini sudah kontrak dan sekarang sedang persiapan pelaksanaan, sosialisasi, mobilisasi tenaga dan peralatan," kata Sutopo, Rabu (24/1/2024).

Sutopo mengatakan, dalam paket jalan ini, pengerjaan lapangan segera dilakukan.

Dia mengatakan, pekan ini sudah dimulai eksekusi.

Sebagai informasi pemenang kontrak pada paket jalan Ngasem-Colomadu ini yaitu CV Putra Kalingga dari Kota Solo dengan nilai kontrak Rp7,492 miliar.

"Minggu ini rencana sudah ada kegiatan dan eksekusi di lapangan," ujar dia.

Dia mengatakan untuk paket perbaikan jalan Klodran-Sawah, saat ini baru tahap persiapan untuk penunjukan lelang ke PPK.

Ia mengatakan penyedia jasa menyiapkan jaminan pelaksanaan pekerjaan.

"Rencana kontrak minggu depan dan insyaallah awal Februari 2024 sudah bisa dilaksanakan," katanya.

Sebagaimana diberitakan, puluhan warga yang tergabung dalam Relawan Tugu Boto Bersatu memperbaiki jalan secara swadaya.

Aksi yang dilakukan Sabtu (20/1/2024) itu, didukung tokoh masyarakat setempat Wawan Pramono.

Lubang-lubang di ruas jalan sepanjang 1 km antara kawasan Tugu Boto di wilayah Desa Klodran, Kecamatan Colomadu hingga titik perbatasan dengan Boyolali, ditambah.

Penambalan jalan dilakukan sesuai prosedur, yakni lubang disiram dengan aspal panas.

Lalu ditimbun dengan pasir dan kerikil, kemudian disiram aspal lagi, sebelum digilas dengan mesin stoomwalls untuk meratakan permukaannya. \*

### **Sumber Berita:**

1. <https://www.harianmerapi.com/news/4011646963/pemkab-karanganyar-buru-buru-kerjakan-proyek-jalan-colomadu-usai-warga-ngaspal-mandiri?page=1>, “Pemkab Karanganyar Buru-buru Kerjakan Proyek Jalan Colomadu Usai Warga Ngaspal Mandiri”, tanggal 24 Januari 2024.
2. <https://www.krjogja.com/solo/1244020268/usai-warga-ngaspal-mandiri-pemkab-karanganyar-buru-buru-kerjakan-proyek-jalan-colomadu>, “sai Warga Ngaspal Mandiri, Pemkab Karanganyar Buru-buru Kerjakan Proyek Jalan Colomadu”, tanggal 24 Januari 2024.

### **Catatan :**

- Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
  - a. Pasal 3 ayat (3) menyatakan bahwa APBD sebagaimana dimaksud pada ayat (2) merupakan dasar bagi Pemerintah Daerah untuk melakukan Penerimaan dan Pengeluaran Daerah.
  - b. Pasal 24
    - 1) ayat (1) menyatakan bahwa Semua Penerimaan daerah dan Pengeluaran Daerah dalam bentuk uang dianggarkan dalam APBD.
    - 2) ayat (3) menyatakan bahwa Pengeluaran Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
      - a) Belanja Daerah; dan
      - b) Pengeluaran Pembiayaan Daerah.
  - c. Pasal 49 ayat (1) menyatakan bahwa Belanja Daerah sebagaimana dalam Pasal 27 ayat (1) huruf b untuk mendanai pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah.
  - d. Pasal 55 ayat (1) menyatakan bahwa Klasifikasi Belanja Daerah terdiri atas: antara lain b. belanja modal.

- e. Pasal 65 menyatakan bahwa Belanja modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 56 ayat (2) meliputi: antara lain d. belanja jalan, irigasi, dan jaringan, digunakan untuk menganggarkan jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh Pemerintah Daerah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah  
Lampiran  
D. Belanja Daerah, 3. Ketentuan Terkait Belanja Modal, d. Kelompok belanja modal dirinci atas jenis: antara lain 4) Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan, digunakan untuk menganggarkan jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh Pemerintah Daerah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai.

*Disclaimer :*

*Seluruh informasi yang disediakan dalam Catatan Berita ini bertujuan sebagai sarana informasi umum semata, tidak dapat dianggap sebagai nasehat hukum maupun pendapat suatu instansi*